BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan dari BAB IV dapat dikatakan bahwa kepedulian sosial siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Mayong cukup baik. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang menunjukkan kebiasaan tolong menolong, aktif dalam aksi sosial, tidak suka menyakiti orang lain, suka berbagi, dan saling menyayangi. Hal tersebut tidak terlepas dari strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 4 strategi yang diterapkan Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Adapun strategi pertama adalah strategi keteladanan yaitu dengan memberikan contoh penerapan tiga kata ajaib dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi kedua adalah strategi pembiasaan yaitu dengan mengadakan program Jum'at berkah (Jum'at berbagi, infaq Jum'at, dan sholat dhuha berjama'ah) dan penggalangan donasi bencana. Strategi ketiga adalah strategi nasihat yaitu dengan mengadakan kajian keputrian yang dilaksanakan pada hari Jum'at saat siswa laki-laki melaksanakan sholat Jum'at. Dan strategi keempat adalah strategi kedisiplinan yaitu dengan mewajibkan siswa membayar denda Rp 1.000 sebagai konsekwensi keterlambatan yang mana uang tersebut akan dialokasikan untuk dana donasi apabila ada bencana alam, menjenguk siswa sakit, dan orang tua siswa yang meninggal. Adapun strategi yang paling efektif dari keempat strategi tersebut ialah strategi pembiasaan karena melalui pembiasaan, program-program tersebut dilakukan secara berulang sehingga siswa menjadi terbiasa tanpa paksaan.
2. Faktor pendukung pelaksanaan strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong terbagi menjadi 3 diantaranya : berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah berasal, dari internal siswa. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong yaitu kurangnya kesadaran sebagian siswa untuk

berkontribusi dalam program Jum'at berbagi dan infaq Jum'at.

3. Strategi yang diterapkan Guru PAI guna menguatkan kepedulian sosial siswa memiliki dampak positif bagi menguatnya kepedulian sosial siswa. Dampak positif tersebut ditunjukkan dengan siswa memiliki sikap tolong menolong, berpartisipasi dalam aksi sosial, tidak suka menyakiti orang lain, suka berbagi, dan saling menyayangi.

B. Saran-saran

1. Bagi Pihak Sekolah
Sekolah diharapkan melibatkan peran orang tua dalam upaya penguatan kepedulian sosial siswa agar siswa tidak hanya mendapat bimbingan dari sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga. Tetaplah menjadi tempat nyaman bagi bertumbuhnya potensi dan kepribadian siswa.
2. Bagi Guru
Guru PAI diharapkan mampu memberikan pengembangan strategi keteladanan melalui model yang lebih variatif misalnya dengan mengintegrasikan nilai-nilai keteladanan kedalam materi pembelajaran. Kemudian guru diharapkan memberi sanksi terhadap siswa yang enggan berkontribusi dalam program penguatan kepedulian sosial agar hal tersebut tidak menjadi kebiasaan bagi siswa. Dan teruslah memberikan ide-ide cemerlang bagi tumbuhnya kepribadian siswa.
3. Bagi Siswa
Siswa diharapkan memiliki kesadaran penuh akan kewajibannya di sekolah terhadap program-program yang telah berjalan. Dan teruslah menjaga ibadah, tetap amalkan kepedulian sosial karena hidup tidak bisa berjalan jika kamu sendirian.